

Kajian Konsep Arsitektur Modern Tropis Pada Bangunan Resort Studi Kasus : Bhotanica Khao Yai, Thailand

* Ramasasti Gustianingrum¹, Finta Lissimia¹

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim.,
Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510
Alamat Email: 2018460042@ftumj.ac.id

Korespondensi: 2018460042@ftumj.ac.id

Diterima: 07 Maret 2023

Direvisi: 21 Maret 2023

Disetujui: 21 April 2023

ABSTRAK

Menetap di negara yang memiliki dua iklim yaitu musim panas dan musim hujan seperti Indonesia ini sangatlah tepat untuk menerapkan konsep arsitektur modern tropis tersebut. Peningkatan suatu kegiatan masyarakat dalam berbagai bidang seperti kegiatan – perkantoran, industry, aktivitas sekolah dan lain-lainnya adalah salah satu ciri dari perkembangan kota-kota besar. Hal ini terjadi diberbagai daerah perkotaan dan hal itu juga masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hiburannya, sehingga kebanyakan orang mencari suasana baru untuk mengatasi kejenuhan tersebut yang dapat membuatnya lebih nyaman dengan penunjang kenyamanan dan fasilitas yang dapat memenuhi sesuatu yang mereka inginkan. Berdasarkan isu permasalahan tersebut, konsep arsitektur modern tropis ini dapat menjadi sebuah konsep bangunan yang dapat diterapkan dalam bangunan resort yang akan menjadi fasilitas penunjang bagi wisatawan. Penelitian ini dilakukan pada bangunan resort Bhotanica Khao yai di Thailand yang telah berupaya menggunakan konsep arsitektur modern tropis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang dimana penulis mendeskripsikan dan mengidentifikasi pada bentuk, fasad dan material bangunan yang digunakan.

Kata kunci: *Kejenuhan, liburan resort, arsitektur modern, tropis.*

ABSTRACT

Living in a country that has two climates, namely the summer and the rainy season, like Indonesia, it is very appropriate to apply the concept of tropical modern architecture. Increasing community activity in various fields such as activities, offices, industry, school activities, and others is one of the characteristics of the development of big cities. This happens in various urban areas, and it is still not enough to meet their entertainment needs, so most people are looking for a new atmosphere to overcome the boredom that can make them more comfortable with facilities that can fulfill something they want. Based on these issues, the concept of tropical modern architecture can be a building concept that can be applied in a resort building that will become a supporting facility for tourists. This research was conducted on the resort building of Bhotanica Khao Yai in Thailand, which has attempted to use the concept of tropical modern architecture. This research uses a descriptive qualitative method. which is where the author describes and identifies the shape, facade and building materials used.

Keywords: Saturation, holiday resort, modern architecture, tropical

1. PENDAHULUAN

Menetap di negara yang memiliki dua iklim yaitu musim panas dan musim hujan seperti Indonesia ini sangatlah tepat untuk menerapkan konsep arsitektur modern tropis tersebut. Peningkatan suatu kegiatan masyarakat dalam berbagai bidang seperti kegiatan – perkantoran, industry, aktivitas sekolah dan lain-lainnya adalah salah satu ciri dari perkembangan kota- kota besar. Yang dimana orang-orang akan terjebak dalam satu kegiatan dan rutinitas kesehariannya yang sama yang membuat satu hal menjadi aktivitas yang monoton dan menyebabkan kejenuhan dan kebosanan yang dapat menurunkan produktivitas pada satu Individu.

Pada zaman globalisasi komunikasi saat ini kebanyakan orang telah menggunakan alat komunikasi jarak jauh seperti smartphone sebagai wahana hiburan sesaat pada waktu senggangnya. Hal ini terjadi diberbagai daerah perkotaan dan hal itu juga masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hiburannya, sehingga kebanyakan orang mencari suasana baru untuk mengatasi kejenuhan tersebut yang dapat membuatnya lebih nyaman dengan penunjang kenyamanan dan fasilitas yang dapat memenuhi sesuatu yang mereka inginkan.

Fasilitas tersebut dapat mawadahi sebuah aktivitas hiburan dan tempat tinggal sementara untuk melepas penat dan kejenuhan dalam beberapa waktu. Berdasarkan isu permasalahan tersebut, konsep arsitektur modern tropis ini dapat menjadi sebuah konsep bangunan yang dapat diterapkan dalam bangunan resort yang akan menjadi fasilitas penunjang bagi wisatawan.

Salah satu nya adalah bangunan resort Bhotanica Khao Yai yang berada di Thailand telah berupaya untuk menerapkan kaidah-kaidah arsitektur modern tropis sehingga dilakukan kajian konsep arsitektur modern tropis pada bangunan tersebut yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana penerapan tema Arsitektur Modern Tropis dengan menyesuaikan bangunannya terhadat iklim lingkungan sekitar.

2. LANDASAN TEORI

Pada landasan teori bangunan resort ini meliputi Hotel, Cottage , Taman, Kolam renang, café dan restaurant.

- a. Hotel Adalah bangunan yang memiliki banyak kamar yang disewakan untuk pengunjung yang menginap dan mendapat sejumlah fasilitas penunjang penginapan, pelayanan, dan lain sebagainya.
- b. Cottage Adalah sebuah fasilitas penginapan yang bangunan-bangunan biasanya terpisah, dan sangat tepat dengan lingkungan yang memamerkan visual keindahan alamnya.
- c. Arsitektur Modern merupakan suatu desain bangunan yang mengutamakan bentuk dan fungsinya tanpa adanya penggunaan ornamen-ornamen yang berlebihan.
- d. Arsitektur Tropis adalah desain bangunan arsitektur yang dapat beradaptasi terhadap iklim tropis, dengan karakteristik bangunannya yaitu memperhatikan penggunaan materialnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan menjabarkan kaidah-kaidah terkait arsitektur modern tropis pada bangunan resort Bhotanica Khao Yai di Thailand ini yang disusun secara sistematis dan faktual sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sedangkan deskriptif kualitatif menurut moleong (2005:6) metode kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan dalam tulisan dan uraian kata-kata secara ilmiah. Pengumpulan data yang dikumpulkan saat pandemi ini, dilakukan dengan data

sekunder yaitu kajian literatur dengan berbagai peneliatin yang membahas permasalahan yang sama.

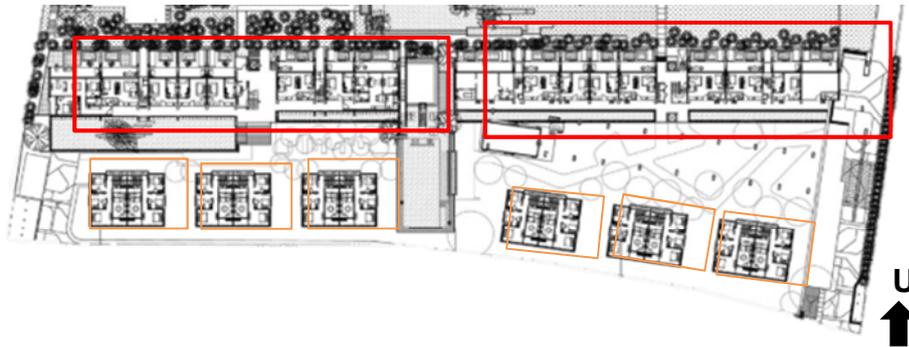
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Resort bhotanica Khao Yai yang berada di pegunungan Khao Yai, Thailand, telah sesuai dengan kriteria studi kasus dan memiliki potensi wisata karena lokasi yang terletak di pegunungan hutan cadangan nasional sehingga menyatu dengan alam terbuka hijau dengan suasana yang sejuk dan dingin. Resort ini menggunakan konsep arsitektur modern tropis dengan pengaplikasiannya pada bagian bentuk bangunan, fasad bangunan dan penggunaan materialnya.

Bentuk Bangunan

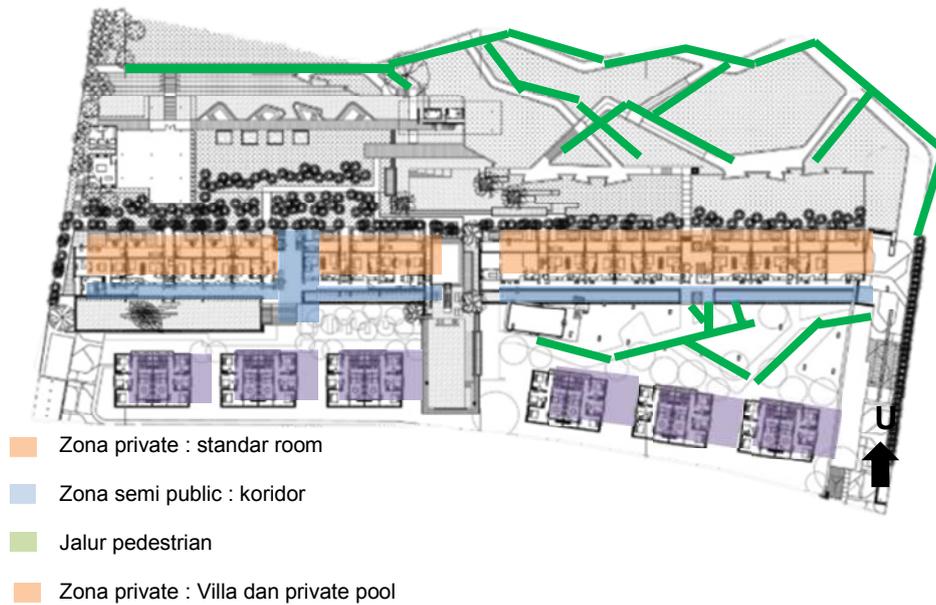
Pada bagian gambar denah dapat dilihat pola bentuk bangunan resort nya yaitu :

- Warna merah sebagai bangunan utama dari resort yang memiliki bentuk dasar nya yaitu segi empat dengan 6 lantai vertical. Dua bangunan utama resort dibuat berjarak dengan bangunan ditengah nya berupa koridor-koridor panjang sebagai penghubung antar bangunan.
- Warna kuning sebagai bangunan cottage yang terdiri dari 6 bangunan dengan masing-masing bangunan tersebut memiliki 2 lantai. Bangunan cottage ini terpisahkan dari bangunan utama resort.
- Selain itu pola bentuk massa tiap bangunan resort ini telah disesuaikan berdasarkan dengan kondisi fungsi dan kegunaan tiap bangunannya. Penataan massa bangunan juga mempertimbangkan dengan area terbuka, aksesibilitas, dan karena bangunan resort ini terletak di dataran tinggi dengan view yang indah, maka peletkan massa bangunan pun diperhatikan.



Gambar 1. Denah Bhotanica Kaho Yai Resort
Sumber : penulis, 2021

Pada bagian denah resort juga terlihat zonasi-zonasi berdasarkan fungsinya yaitu:



Gambar 2. denah zonasi bangunan Bhotanica Khao Yai Resort
Sumber : penulis, 2021

Pada bagian denah resort dilakukan pembagian zonasi pada denah dan di dapatkan hasil yaitu:

- Warna oren sebagai zona private : standar room
- Warna biru sebagai zona semi public : area koridor dan selasar
- Warna kuning sebagai zona private : Villa Resort Bhotanica Khao Yai
- Warna hijau adalah jalur-jalur pedestrian pada resort yang mengelilingi sekitar area site serta digunakan sebagai penghubung antar bangunan.

Fasad Bangunan

Pada gambar dibawah ini adalah tampak pada bangunan yang memperlihatkan bentuk dan material yang digunakan, Penggunaan beton dan kayu yang menjadi dominan pada bangunan resort ini adalah Perpaduan antara gaya arsitektur modern dan tropis yang mampu diharapkan dapat memberikan kesan modern pada bentuk bangunannya dan juga tetap memperhatikan iklim tropis di negara tersebut.



Gambar 3. Tampak bangunan resort Bhotanica Khao Yai
Sumber : www.archdaily.com

Pada bentuk massa bangunan resort ini mengikuti ciri atau karakteristik arsitektur modern yaitu dengan kejujuran struktur yang digunakan tanpa adanya pelapis dari struktur bangunan tersebut atau ornamen tambahan lainnya. Dengan menambahkan unsur tropis pada penanaman vegetasi pada atap serta kolam air di sekeliling bangunan dapat mengontrol suhu udara di sekitar bangunan, serta meredam kebisingan ke dalam bangunan. Penggunaan lampu-lampu taman di resort juga bertujuan agar keindahan tetap dapat di nikmati pada malam hari.



Gambar 4. Atap bangunan resort Bhotanica Khao Yai
Sumber : www.archdaily.com

Material Bangunan

Penataan area eksterior atau area luar bangunan resort Bhotamica Khao Yai ini harus sangatlah diperhatikan, sebab hal itu dapat memberikan kesan menarik bagi orang yang melitasi jalan utama yang ada di depan site. Dengan memberikan kesan tersebut kita dapat mengundang orang untuk memasuki site, walaupun hanya untuk menikmati fasilitas publiknya saja. Adapun elemen-elemen ruang luar bangunan tersebut ,yaitu:

- Kolam renang



Gambar 4. kolam renang
Sumber : www.archdaily.com

- Kolam ikan



Gambar 5. kolam ikan
Sumber : www.archdaily.com

- Jalur pedestrian



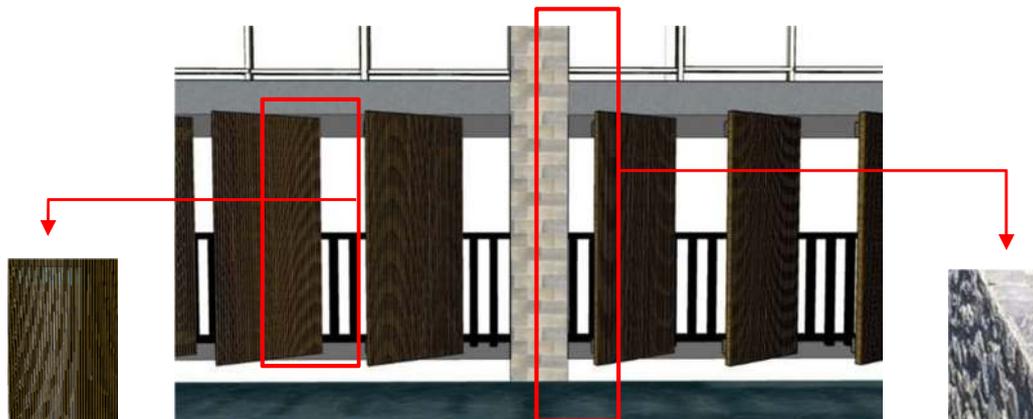
Gambar 6. Jalur pedestrian
Sumber : www.archdaily.com

- Lampu lampu taman



Gambar 7. Lampu-lampu taman
Sumber : www.archdaily.com

Pada bagian fasad bangunan resort ini adanya penggunaan sun shading dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. material Bhotanica Kaho Yai Resort
Sumber : penulis, 2021

Material yang digunakan adalah perpaduan material kayu yang berjarak berwarna gelap, serta penggunaan batu alam pada bagian struktur dinding dan kolom. Kejujuran Material yang digunakan pun ramah lingkungan sehingga menggambarkan prinsip dan karakteristik konsep arsitektur modern tropis. Penggunaan sun shading juga bisa difungsikan sebagai kamuflase pada sisi bangunan yang terletak di lantai 1 dalam zonasi private, hal ini dipengaruhi karena bagian private yang terletak di sisi-sisi bangunan berhadapan langsung

dengan jalur pedestrian menuju ke villa yang dimana area ini akan sering dilalui oleh pengunjung.



Gambar 9. Elemen kaca Bhotanica Kaho Yai Resort
Sumber : penulis, 2021

Pada gambar di atas terlihat penggunaan material kaca pada bagian fasad bangunan. Hal ini memberikan kesan terbuka, hangat dan luas. Pada area tersebut juga terdapat kantilever yang dapat mengurangi cahaya agar tidak langsung masuk ke dalam ruangan dan mereduksi pantulan sinar matahari langsung.

5. KESIMPULAN

Resort Bhotanica Khao Yai ini terletak di tepi pegunungan Khao Yai yang merupakan salah satu kawasan cadangan hutan nasional di Thailand. Konsep yang dipakai dalam desain resort Bhotanica Khao Yai ini adalah Konsep Arsitektur Modern Tropis yang bernuansa natural. Yang dimana konsep ini diterapkan pada bangunan-bangunan modern untuk memastikan bangunannya dapat beradaptasi dengan lingkungan dan iklim di sekitar. Dalam bangunan resort Bhotanica Khao Yai ini konsep arsitektur modern itu sendiri memiliki ciri khas pada bentuk bangunannya yang mengutamakan fungsinya tanpa adanya penambahan ornamen-ornamen lainnya, serta penggunaan arsitektur tropis pada ornamen tropisnya seperti vegetasi tropis dan material yang ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rayner Banham, (1978), "Age of The Master: A Personal View of Modern Architecture", The Architectural Press, London.
- Pendit, Nyoman. (1999). Ilmu pariwisata. Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti.
- Mill, (2002:27) sumber definisi resort pariwisata
- O'Shannessy et al, .. (2001). Accomodation Service. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lawson, Fred. (1995). Hotels and Resorts, Planning Design and Refurbishment. New York: Van Nostrand Reinhold Company
- Marlina, Endy. (2008). Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: ANDI.
- Karyono, T.H. (1998). Report on Thermal Comfort and Building Energy Studies in Jakarta – Indonesia. Building and Environment. 35(2000), 77- 90
- <https://rekreatif.com/arsitektur-modern-ciri-dan-karakteristik/>
- <https://www.arsitur.com/2017/03/pengertian-arsitektur-tropis-dan-ciri.html>
- Wirawan, Andi, 2015, 'Design Arsitektur Tropical di Batam dan Karakteristiknya', (www.andiwirawan.com) diakses 20 Januari 2018)
- Triatmodjo, Bambang, 1999. Teknik Pantai, Beta Offset, Yogyakarta.

Lippsmeier, George.1994. Bangunan Tropis, Erlangga. Jakarta
Agustinus Darsono, (2011:52). Front Office Hotel. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 1. penerbit Erlangga: Jakarta.
Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 2. penerbit Erlangga: Jakarta.